

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya. Maka dari itu penelitian “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Belanja Modal, Upah Minimum Provinsi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Jawa Barat” dapat disimpulkan sebagai berikut, yaitu:

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif terhadap tingkat kesempatan kerja di Provinsi Jawa Barat selama periode 2018-2022, dengan nilai probabilitas sebesar 0,0078. Semakin tinggi nilai IPM maka kualitas tenaga kerja juga semakin tinggi, sehingga dapat meningkatkan skill dan produktivitas tenaga kerja yang pada akhirnya akan mempermudah tenaga kerja dalam mencari pekerjaan.
2. Belanja modal tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kesempatan kerja di Provinsi Jawa Barat selama periode tahun 2018-2022, dengan nilai probabilitas sebesar 0,3780. Hal ini terjadi karena selama pandemi Covid-19 tahun 2020-2021 banyak proyek infrastruktur yang tertunda. Disamping itu, komponen belanja daerah lebih diprioritaskan untuk penanganan pandemi Covid-19
3. Upah Minimum Provinsi (UMP) tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kesempatan kerja di Provinsi Jawa Barat selama periode

tahun 2018-2022. Hal ini terjadi karena tidak adanya kenaikan jumlah UMP di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021 dalam rangka melindungi tenaga kerja dan para pengusaha untuk mencegah dampak dari Covid-19. Disamping itu, walaupun ada kenaikan pada beberapa Kota/Kabupaten selama pandemi Covid-19, tetapi banyak angkatan kerja yang harus dirumahkan

4. Pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kesempatan kerja di Provinsi Jawa Barat selama periode tahun 2018-2022, dengan nilai probabilitas sebesar 0,8055. Hal ini terjadi karena pertumbuhan ekonomi tumbuh minus pada tahun 2020, karena pandemi Covid-19 dan pada tahun 2021-2022 pertumbuhan ekonomi masih dalam tahap pemulihan. Disamping itu, pertambahan jumlah angkatan kerja di Provinsi Jawa Barat lebih banyak dari pada pertambahan lapangan pekerjaan baru tiap tahunnya.

B. Implikasi

1. Berdasarkan hasil penelitian, nilai IPM di Provinsi Jawa Barat sudah cukup baik karena ada peningkatan setiap tahunnya pada Kabupaten/Kota. Namun, masih ada nilai IPM di Kabupaten/Kota yang masih tertinggal. Oleh karena itu, pemerintah harus dapat melakukan peningkatan pembangunan dalam bidang ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Serta pemerintah juga perlu melakukan pelatihan agar dapat meningkatkan kualitas angkatan kerja di Provinsi Jawa Barat

2. Realisasi anggaran belanja modal di Provinsi Jawa barat harus dapat dioptimalkan agar dapat meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan di masyarakat karena realisasi belanja modal belum mencapai jumlah yang telah dianggarkan. Dengan realisasi belanja modal yang dioptimalkan nantinya dapat meningkatkan kesempatan kerja di masyarakat. Selain itu, proyek pembangunan infrastruktur yang sebelumnya ditunda karena adanya pandemi perlu segera dilakukan kembali.
3. Peningkatan Upah Minimum Provinsi (UMP) di Jawa Barat tidak mengurangi tingkat kesempatan kerja di masyarakat. Perlu adanya kebijakan ketenagakerjaan yang adil agar peningkatan UMP tidak mengurangi permintaan tenaga kerja dengan skill atau pendidikan yang rendah. Oleh karena itu, pemerintah perlu melakukan pelatihan bagi tenaga kerja yang kurang terdidik dan penetapan UMP yang adil bagi seluruh tenaga kerja pada setiap Kabupaten/Kota.
4. Pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat harus dapat tumbuh dengan stabil dan berkelanjutan, sehingga peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan kesempatan kerja pada masyarakat. Disamping itu, pemerintah perlu terus melakukan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan pasca Covid-19, dengan melakukan stimulus fiskal agar dapat meningkatkan investasi, meningkatkan daya beli masyarakat dan menstabilkan inflasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti, selama mengerjakan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, untuk penelitian di masa yang akan datang dapat memperhatikan hal-hal berikut, sehingga nantinya dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya agar lebih baik, diantaranya yang bisa ditambahkan yaitu:

1. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel bebas yang dapat digunakan untuk membuktikan variabel yang berpengaruh dalam meningkatkan tingkat kesempatan kerja. sehingga penelitian selanjutnya memiliki sudut pandang yang lebih luas lagi.
2. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan tahun penelitian yang lebih lama tidak hanya dari tahun 2018-2022, karena pada tahun peniliti terdapat faktor lain seperti pandemi Covid-19 yang mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode tahun yang lebih lama agar jangkauan penelitian lebih luas dan dapat menganalisis pengaruh terhadap kesempatan kerja dengan lebih baik.